

PELATIHAN PENERAPAN EVALUASI PROGRAM KERJA ORGANISASI SALIMAH SUMATERA UTARA

Dedi Amrizal¹⁾, Yusriati²⁾

¹⁾Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,

²⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
dediamrizal@umsu.ac.id

Abstract

This training on the implementation of work program evaluation aims to make Salimah the North Sumatra Region a community organization that implements a complete and accurate work program evaluation so that its work program has more benefits for organizational development and community needs/interests. The method used in this community partnership program (PKM) is in the form of training. This training is divided into 4 stages, namely identification of problems and preparation of training implementation, implementation of training on the application of job evaluation, practical assistance in implementing work evaluation during training and after training, and evaluating the results of training to Salimah's leaders. The results of the training on the application of work program evaluation were felt by the participants to be useful in increasing their knowledge and skills in managing work programs. The use of appropriate evaluation methods in dealing with problems in implementing organizational and community work programs is a new thing and is being applied by the existing departments in Salimah. It was found that so far the existing work programs were not evaluated whether they were in accordance with the vision, mission, goals and objectives achieved or not and the outcomes and benefits for the community were not analyzed.

Keywords: evaluation, work program, organization, salimah, training

Abstrak

Pelatihan penerapan evaluasi program kerja ini dilaksanakan bertujuan untuk menjadikan Salimah Wilayah Sumut menjadi organisasi kemasyarakatan yang menerapkan evaluasi program kerja dengan lengkap dan tepat sehingga program kerjanya memiliki kemanfaatan lebih bagi pengembangan organisasi dan kebutuhan/kepentingan masyarakat. Metode yang dipakai dalam program kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah berbentuk pelatihan. Pelatihan ini dibagi dalam 4 tahapan yaitu identifikasi masalah dan persiapan pelaksanaan pelatihan, pelaksanaan pelatihan penerapan evaluasi kerja, pendampingan praktek penerapan evaluasi kerja selama pelatihan dan setelah pelatihan, dan evaluasi hasil pelatihan kepada pemimpin Salimah. Hasil pelatihan penerapan evaluasi program kerja dirasakan oleh peserta bermanfaat dalam menambah wawasan dan keterampilan mereka dalam mengelola program kerja. Penggunaan metode evaluasi yang tepat dalam menangani permasalahan penerapan program kerja keorganisasian dan kemasyarakatan menjadi hal baru dan diterapkan oleh departemen yang ada di Salimah. Ditemukan selama ini program kerja yang ada tidak dievaluasi apakah sudah sesuai visi, misi, tujuan dan sarannya tercapai apa tidak dan tidak dianalisis outcome nya dan manfaatnya buat masyarakat.

Kata kunci: evaluasi, program kerja, organisasi, salimah, pelatihan.

PENDAHULUAN

Salimah terus berusaha menggapai kesempurnaan organisasinya melalui aktivitas dan eksistensi program kerja-program kerjanya di tengah masyarakat. Kegiatan organisasi yang ditata dengan baik tetapi belum menerapkan evaluasi program kerja organisasi yang benar, maka akan membuat pencapaian atau prestasi yang telah diraih selama ini menjadi kurang sempurna. Selama ini, pelaksanaan sebuah kegiatan/ program kerja dianggap sudah efektif jika ditataran praktek telah terlaksana dan tuntas tanpa sebuah evaluasi. Salimah menyadari kondisi ini dan menerima usulan kerjasama dalam bentuk pelatihan penerapan evaluasi program kerjanya dengan dosen UMSU yang sedang mengadakan PKM.

Selama ini salimah hanya mengukur efektivitas program kerja mereka dengan terlaksana atau tidak nya sebuah kegiatan dilapangan. Belum mengarah kepada apakah sebuah program kerja terlaksana sesuai visi misi dan tujuan serta memiliki dampak positif bagi masyarakat.

Tujuan dari pelatihan penerapan evaluasi program kerja ini adalah untuk menjadikan Salimah Wilayah Sumut menjadi organisasi kemasyarakatan yang menerapkan evaluasi program kerja dengan lengkap dan tepat sehingga program kerjanya memiliki kemanfaatan lebih bagi pengembangan organisasi dan kebutuhan/kepentingan masyarakat.

Selama ini banyak kendala yang menjadi penghalang mengapa evaluasi program kerja ini belum dijalankan dengan baik di organisasi kemasyarakatan kita; 1) belum mengetahui pentingnya evaluasi kerja dan teknik penerapannya; 2) rumitnya menerapkan teknik dan cara membuat instrument dan mengumpulkan datanya,

dan melakukan proses analisis akhirnya; 3) terbatasnya dana yang dialokasikan untuk mendukung aktivitas evaluasi ini dari organisasi bersangkutan.

METODE

Metode yang dipakai dalam program kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah berbentuk pelatihan. Pelatihan ini dibagi dalam 4 tahapan yaitu tahap identifikasi masalah dan persiapan pelaksanaan pelatihan, tahap pelaksanaan pelatihan penerapan evaluasi kerja, tahap pendampingan (praktek) penerapan evaluasi pada program kerja yang sudah selesai maupun pada program kerja yang sedang berjalan, dan tahap pelaporan evaluasi hasil pelatihan kepada pemimpin Salimah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini merupakan bentuk penerapan evaluasi pada program kerja. Munthe (2015:14) mengatakan bahwa evaluasi program dapat diartikan sebagai proses pencarian informasi, penemuan informasi dan penetapan informasi yang dipaparkan secara sistematis tentang perencanaan, nilai, tujuan, manfaat, efektifitas dan kesesuaian sesuatu dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan. Sejalan dengan hal itu, Rutman (1984:10) mengungkapkan bahwa sebuah evaluasi program merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan metode ilmiah untuk mengukur implementasi dan hasil program dengan tujuan untuk membuat keputusan.

Pengertian di atas menunjukkan bahwa evaluasi program adalah serangkaian kegiatan sistematis untuk mengumpulkan data dan informasi sebagai masukan untuk pengambilan keputusan terhadap program yang dievaluasi. Dengan demikian, evaluasi program mengandung tiga unsur

penting, yaitu: (1) kegiatan sistematis: kegiatan sistematis berarti bahwa evaluasi program dilaksanakan melalui prosedur yang tertib berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah; (2) pengumpulan data dan informasi: data dan informasi adalah yang dikumpulkan sebagai bahan pertimbangan pembuat keputusan; dan (3) masukan untuk pengambilan keputusan terhadap program: pengambilan keputusan terhadap program berarti bahwa data yang disajikan akan bernilai apabila menjadi masukan untuk pengambilan keputusan yang akan diambil terhadap program.

Pelatihan ini merupakan bagian dari 4 tahapan PKM yang dilakukan Dosen UMSU di Organisasi Salimah. Tahapan pertama kegiatan dilakukan dengan penyusunan aktivitas bersama tim dengan memanfaatkan teknik-teknik evaluasi program kerja yang paling efektif yang dapat diterapkan pada organisasi sosial kemasyarakatan seperti Salimah Sumut ini. Setelah itu pada tahap kedua dilakukan pelatihan kepada pengurus Salimah Sumut dari perwakilan tiap departemen yang ada. Pelatihan ini untuk menerapkan teknik evaluasi yang terbaik dalam mengukur setiap program kerja Salimah dengan target terpenuhinya capaian-capaian terkait visi misi dan tujuan yang sudah disiapkan dalam garis-garis besar haluan organisasi yang sudah ada selama ini. Kemudian pada tahap ketiga dilakukan pemantauan tindak lanjut dari pelatihan dalam bentuk aktivitas dari setiap departemen organisasi melalui dosen dan mahasiswa pembantu terlaksananya PKM ini. Setelah itu tahap keempat atau terakhir akan dilakukan pertemuan langsung dalam rapat khusus dengan pengurus Salimah untuk memaparkan hasil evaluasi dari pelatihan dan kondisi program kerja selama ini.



Arikunto dan Jabar (2009:18) mengatakan bahwa tujuan diadakannya evaluasi program adalah untuk mengetahui pencapaian tujuan program dengan langkah mengetahui keterlaksanaan kegiatan program. Sejalan dengan itu secara lebih khusus Roswati menjelaskan bahwa tujuan evaluasi program adalah sebagai berikut: (1) menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang tindak lanjut suatu program di masa depan; (2) penundaan pengambilan keputusan; (3) penggeseran tanggung jawab; (4) membenaran/justifikasi program; (5) memenuhi kebutuhan akreditasi; (6) laporan akutansi untuk pendanaan; (7) menjawab atas permintaan pemberi tugas; informasi yang diperlukan; (8) membantu staf mengembangkan program; (9) mempelajari dampak/akibat yang tidak sesuai dengan rencana; (10) mengadakan usaha perbaikan bagi program yang sedang berjalan; (11) menilai manfaat dari program yang sedang berjalan; (12) memberikan masukan bagi program baru.

Setelah pelatihan selesai dan setiap perwakilan departemen menerapkan teori dan model evaluasi yang tepat untuk masing masing program kerja yang dijadikan contoh, maka dapat dilihat bahwa selama ini kurang diperhatikannya visi, misi dan tujuan serta capaian yang harus di wujudkan. Kemudian out come dan impact factor nya juga kurang

diperhatikan bila program kerja telah selesai.

SIMPULAN

Pelatihan ini mendapat sambutan dari perwakilan departemen yang ada terkait kekurangan program kerja yang dijalankan selama ini dan diberikan solusi penyelesaian langsung untuk masalah yang ditemukan pada program kerja keorganisasian dan program kerja kemasyarakatan.

Pada pelatihan ini ditemukan bahwa program kerja yang ada belum dievaluasi secara baik dan pada saat program berjalan atau selesai didapati visi, misi, tujuan dan sasarannya tidak dijadikan ukuran keberhasilan. Selain itu ditemukan juga setiap program belum dianalisis *outcome* nya dan manfaatnya buat masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada UMSU yang telah memberikan bantuan dana pada pelaksanaan PKM kali ini. Bantuan ini membuat pelatihan ini berjalan lancar dan dapat melibatkan mahasiswa pada saat pemantauan dan penerapan evaluasi program kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Munthe, Ashiong P.2015. Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan(Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat). Jurnal Naskah Scholaria, Vol. 5, No. 2. Mei 2015. Hlm. 1 – 14.
- Rutman, Leonard. 1984. Evaluation Research Methods: A Basic Guide. Sage Publications. London.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2009. Evaluasi Program

Pendidikan:Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

- Alridiwirah , Alqamari, M., Mei, N. T., & Siregar, M. S. (2021). Pemanfaatan Lahan Perkarangan Sebagai Sentra Pertanian Perkotaan (Urban Farming) Secara Hidroponik. Martaber Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 509-514.
- Ginting, N., Pradesyah, R., Amini, & Panggabean, H. S. (2021). Memperkuat Nalar Teologi Islam Moderat Dalam Menyikapi Pandemi Covid-19 Di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Bandar Pulau Pekan. Martabe Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 30-40.